

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ariyani dan Hasymi (2018) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap terhadap tarif pajak efektif perusahaan.
2. Preferensi risiko eksekutif tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kartana dan Wulandari (2018) yang menunjukkan bahwa preferensi risiko eksekutif tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif perusahaan.
3. Intensitas Persediaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Savitri dan Rahmawati (2017) yang menunjukkan bahwa intensitas persediaan berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif perusahaan.
4. Konservatisme tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pramudito dan Sari (2015) yang menemukan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif perusahaan.
5. Manajemen laba berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mongi (2016) dan Fadli

(2016) yang menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap tarif pajak efektif perusahaan.

5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebaiknya pada penelitian serupa dimasa mendatang dapat ditambahkan moderator relaksi pajak terhadap tarif pajak efektif. Variabel moderator merupakan variabel yang mempengaruhi kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas. Relaksi pajak dapat menurunkan tarif pajak efektif karena mendapat kompensasi pajak seperti pemotongan tarif pajak badan yang menjadi lebih ringan sehingga memicu perusahaan untuk lebih agresif menekan beban pajak terutang.

